

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII DI
MTs DARUN NAJAH OGAN ILIR**

Ikke Yumelda

Universitas Islam negeri Raden fatah
Palembang
Ikkeyumelda30@gmail.com

Fajri Ismail

Universitas Islam negeri Raden fatah
Palembang
fajriismail_uin@radenfatah.ac.id

Herman Zaini

Universitas Islam negeri Raden fatah
Palembang
hermanzaini_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

This study aims to determine the increase in learning activities of control class and experimental class students who are applied audio visual compact disc (CD) learning media on the subject of Islamic cultural history class VIII at MTs Darun Najah Ogan Ilir.

This type of research is quantitative research with experimental research methods (experimental method) using research design Tru Esperimental design. The data sources consist of primary and secondary data sources. Then the population is 82 students and the sample is 30 students. Data collection techniques are observation, tests, and documentation. Then the data analysis technique used the "t" test.

The results of the study were students' learning activities when not applying audio visual media (CD) using the 't' test in class VIII.6 (control), which amounted to 31 students in the moderate category where 26 of the 31 students were included in the medium category or as many as 81.25 % of all students. Student learning activities when implementing audio visual media (CD) learning media using the 't' test in class VIII.7 (experiment), which amounted to 31 students began to increase even though it was still in the moderate category where 30 of the 31 students were included in the medium category or as much as 96.875% of the whole student. the effect of the application of the numbered head together learning model using Audio Visual Media (CD) in increasing student learning activities in the subject of Islamic Cultural History, the material of the establishment of the Abbasid Dynasty class VIII at MTs Darun Najah Ogan Ilir. This can be seen from the results of data calculations using the t test. the result is $t_{count} > t_{table} (2.66 < 6.20 > 2.00)$

Keywords : *Role of Parents, Self Control*

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹ Satu masalah yang sangat serius dihadapi di sekolah dalam mewujudkan pola belajar mengajar yang bisa membuat peserta didik aktif bertanya dan guru dilarang berceramah terlebih dahulu pada awal tatap muka dikelas siswa harus aktif bertanya dan dianggapi siswa lain ataupun guru tapi permasalahan yang sangat umum yakni ruang kelas menjadi sunyi terkadang ada satu dua siswa saja yang bertanya dan beberapa menit kemudian terdiam kembali inilah membuat seorang guru kembali menyampaikan dengan menggunakan metode ceramah, atau mengerjakan tugas.

Di dalam dunia pendidikan tentu yang kita harapkan kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang aktif guna mendapatkan hasil yang dan tujuan yang ingin dicapai, namun tidak bisa dipungkiri inilah tantangan dalam mewujudkan belajar siswa aktif, termasuk aktif bertanya dan harus mencari solusi agar tercapainya apa yang di cita-citakan disini kita sebagai pendidik harus betul-betul memahami sumber masalah yang membuat aktivitas belajar yang rendah dan pasif.

Ada beberapa permasalahan yang membuat aktivitas belajar siswa rendah ataupun pasif yakni: malu atau minder maksudnya bagi mereka menampilkan diri didepan umum sama saja mempermalukan diri sendiri (penakut). Selanjutnya siswa merasa takut karena tidak mau mengambil resiko jika pertanyaan dan jawabannya salah, tidak mengerti akibatnya memilih diam, ada juga siswa yang patuh jika jawaban mereka salah takut dimarah guru dengan demikian diamlah jadi solusi mereka serta patuh apa yang dikatakan guru serta ada juga siswa yang meremehkan materi pelajaran. Jadi dapat di simpulkan jika kita ingin siswa aktif pada saat belajar mengajar disinilah kita harus menebarkan suasana positif dan tetap mengajarkan ke optimisan kepada siswa agar aktivitas belajar

¹Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): hlm. 88.

tidak pasif dengan demikian pengharapan suatu media sangat perlu kita terapkan guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Selain menerapkan media, metode-metode lain yang bervariasi, kita juga dapat menerapkan alat yang mempermudah guru yaitu gambar dan video agar siswapun semakin bersemangat, aktif serta lebih giat lagi pada proses pembelajaran di kelas. Yudhi Munadi, berpendapat bahwasannya alat dengan gambar dan video ini ialah alat yang mengaitkan dengan mendengar dan melihat pada kegiatan belajar mengajar dikelas.² Selain mengandung suara media audio visual pun mengandung unsur gambar, vidio dan rekaman.³ Interaksi keterlibatan siswa secara aktif bisa membentuk siswa berfikir kreatif guna mendapat proses pembelajaran yang efisien, nyaman dan menyenangkan guna mencapai hasil yang optimal.

Pendidikan merupakan pengajaran yang dimana mendidik dan mengasuh orang dewasa maupun anak-anak baik secara non fisi atau fisik ini di utarakan oleh Menurut Kinsley Price (dalam Rusmaini).⁴ Fokus kegiatan di sekolah ialah interaksi dan peserta didik dalam mempelajari atau menelaah suatu pembelajaran yang telah tersusun rapi kedalam kurikulum. Maka arti pendidikan yaitu suatu wadah agar mencerdaskan para penerus bangsa.karena itu seorang guru, harus mampu untuk mendidik siswa serta seorang guru harus mampu mengajar dengan menerapkan suatu media pembelajaran yang menyenangkan agar mudah dipahami oleh siswa agar aktivitas siswa dapat meningkat.

Dalam semua alat indra dan dapat diproses dengan baik menginginkan hasil yang bagus nantinya, jika alat indra selalu dipakai maka akan mempermudah siswa untuk mendapatkan penjelasan dari guru dan siswa mudah menangkap penjelasan yang disampaikan guru. Salah satu mata pelajaran yang menuntut siswa berfikir, mengingat dan mengamalkannya ialah Sejarah Kebudayaan Islam. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pembelajaran yang menarik supaya siswa memahami sejarah terdahulu agar siswa dapat menerapkannya baik untuk dirinya sendiri maupun orang disekitarnya karena menerapkan alat gambar dan video yang berkaitan dengan materi sejarah kebudayaan Islam agar

²Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

³Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 118.

⁴Rusmaini, *Ilmu Pendidikan* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 2.

menciptakan suasana belajar yang berbeda agar proses belajar mengajar tidak membosankan pemanfaatan media audio visual (CD) dalam Proses belajar di ruang kelas dipergunakan sebagai alat bantu pada saat belajar dan mengajar dalam berbagai bidang studi.

Dalam suatu pembelajaran pastilah terdapat materi yang berbagai macam penjelasannya, kelebihan lain alat pembelajaran audio visual compact disc (CD) ini akan meminimalisir fungsi seorang pendidik yakni para pendidik harus menggunakan media/alat yang sudah disiapkan dari pihak sekolah adapun pendidik harus mampu berinovasi dalam berkreaitivitas untuk merancang media/alat yang akan diterapkan dikelas pada saat proses pembelajaran ketika media/alat tidak disediakan oleh pihak sekolah.

Dalam proses belajar mengajar, media sebagai alat ataupun wadah sangatlah penting untuk tercapainya suatu pengharapan ataupun pencapaian pada saat proses belajar oleh karena itu media sangat diperlukan maka dari itu kita sebagai pendidik harus memperhatikan betul-betul media yang kita gunakan dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran sekaligus memanfaatkan media teknologi. Hal ini selaras dengan apa yang diungkapkan Nana Sudjana bahwasanya pengajaran akan mudah diterapkan dikelas jikalau memakai alat yang akan mempermudah siswa mengerti dalam suatu materi contohnya seperti gambar dan vidio yang cocok untuk mata peajaran sejarah kebudayaan Islam.⁵

Dari Observasi dapat dilihat dan diamati pada saat berada di lapangan pada hari selasa tanggal 22 April 2020. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darun Najah Ogan Ilir, media yang telah tersedia seperti buku paket sehingga kurang dapat dimaknai oleh siswa dan aktivitas siswa cenderung pasif, karena sering sekali menggunakan strategi, model dan metode ceramah yang masih berpusat pada guru. Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan materi yang menceritakan tentang berbagai sejarah Islam namun hal ini kebanyakan guru menjelaskan materi dengan metode ceramah dan hal ini membuat siswa menjadi bosan tanpa adanya selingan dari materi yang disampaikan begitu pula siswa tidak adanya motivasi untuk belajar,

⁵Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar baru Algesindo, 2013), hlm. 3.

seharusnya seorang pengajar memperhatikan karakter siswa yang didalam kelas seperti apa keinginannya dalam belajar agar tidak menjadi bosan maka dari itu pengajar haruslah mempersiapkan media apa yang cocok dengan siswa-siswa tersebut dan juga setiap materi haruslah ada selingan bermain dengan menggunakan metode bermain supaya siswa tidak fukum dalam belajar. pendidik pada saat belajar di kelas, tidak aktif, tidak fokus pada materi yang di ajarkan ada yang aktif tapi cuma beberapa orang saja dan dari masalah-masalah tersebut. Hal ini menyebabkan aktivitas belajar menjadi monoton, hasil belajar siswapun menjadi rendah dan kurang aktivitas hanya berpusat pada guru sehingga menjadi kurang optimal.

Kegiatan belajar mengajar dikelas merupakan bagian dari kegiatan fisik atau jasmaniah maupun mental atau rohani yang berhuungan satu sama lain agar terbentuknya kondisi kelas yang baik dan menyenangkan. Jadi dapat dipahami bahwa aktivitas pembelajaran pada peserta didik supaya siswa menjadi paham apa yang sudah dijelaskan oleh guru dan selalu ada dalam kegiatan pembelajaran dikelas supaya siswa dapat mengasah keahlian yang ada pada dirinya masing-masing.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi ataupun pencapaian belajar siswa adalah dapat dibedakan tiga macam yakni faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Dalam faktor pendekatan belajar maka akan terciptanya kegiatan belajar yang optimal untuk siswa. Hal ini akan membantu guru untuk menjelaskan materi kepada peserta didik dan mempermudah siswa untuk mengerti karena adanya bantuan dari alat yang akan digunakan sesuai materi.⁶ Pendorong kesuksesan belajar ialah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif agar ketuntasan aktivitas belajar dapat tercapai adalah dengan memakai media pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam belajar. Maka dari itu media yang cocok dalam belajar aktif yaitu media audio visual *compact disk (CD)*.

METODE PENELITIAN

⁶Sumiati, *Metode Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm. 96.

Penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen (*experimental method*), metode penelitian eksperimen tertentu terhadap sesuatu yang dapat dikendalikan.⁷ Memakai desain penelitian *True experimental design*, populasinya berjumlah 82 siswa dan sampelnya berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan yang kemudian datanya dianalisis menggunakan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penerapan Media Audio Visual (CD) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Darun Najah Ogan Ilir.

Media Audio Visual yang diterapkan di kelas VIII pada mata pelajaran SKI materi Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah di MTs Darun Najah Ogan Ilir, guna untuk agar siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, sebelum melakukan metode ini, penulis lebih dulu mengajukan sebuah pertanyaan pretest (Pratindakan) sebanyak 10 pertanyaan yang kemudian diberi nilai yang bervariasi. Nilai tertinggi yaitu 100 sedangkan nilai yang terendah yaitu 0. Setelah mengetahui nilai-nilai yang diperoleh oleh masing-masing siswa, maka barulah metode Audio Visual diterapkan.

Berikut adalah data Nilai yang diperoleh siswa kelas VIII 6 MTs Darun Najah Ogan Ilir. Sebelum di terapkannya Media Audio Visual (CD) pada pelajaran Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah.

No	Nama Siswa	L/P	Nilai Pre-Test (X)
1	Ilham Pratama	L	88
2	Aliando renaldi	L	56
3	Nurul Komariah	P	68
4	Amirah Juwita	P	56
5	Aneka Lisda	L	64
6	Rifaldi Ihsan	L	72
7	Aril julianda	P	80
8	Edward Esfranto	P	68
9	Tiwi Imelda	L	92

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 72.

10	Antonio Perdinan	L	68
11	M. nang Irawan	L	64
12	M. Fadlan	L	72
13	M. Jaya Pratama	L	60
14	M. yolandri	L	80
15	M. Arif Hidayah	L	72
16	Mawar Indah	P	56
17	Mujib Khoirul	L	80
18	Nila Harnila	P	60
19	Parid Helmi	L	72
20	Puput Rara	P	64
21	Tiara Mustika	P	84
22	Tomi Andre	L	64
23	Shila Aiswah	P	84
24	Dia amelia	P	60
25	M. Affab Rosadi	L	88
26	Muhammad Aril	L	60
27	Mohar	L	64
28	Widia Kurnia	P	60
29	Imelda Novico	P	88
30	Nuzul Lisa	P	64
31	Revan andi zaki	L	60

56 56 56 84 84 88 88 88 80 80
 92 64 64 64 64 64 64 60 60 60
 60 60 60 72 72 72 72 68 68 68
 80

Berikut adalah keterangan nilai pre-test (X) frekuensi yang diperoleh oleh siswa VIII 6 MTs Darun Najah Ogan Ilir sebelum menggunakan metode Media Audio Visual (CD) pada mata pelajaran Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah.

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	92	1
2	88	3
3	84	2
4	80	3
5	72	4
6	68	3
7	64	6
8	60	6
9	56	3

Jumlah	N=31
--------	------

Sumber: data pengelohan hasil tes awal siswa MTs Darun Najah Ogan Ilir..

Untuk mendapatkan nilai rata-rata (Mean) pada tabel keterangan hasil nilai frekuensi pre-test (X) Siswa Kelas VIII 6 MTs Darun Najah Ogan Ilir diatas. Harus melakukan penghitungan terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut:

No	X	F	FX	X(X-Mx)	X ²	Fx ²
1	92	1	92	22,23	494,1729	494,1729
2	88	3	264	18,23	332,3329	996,9987
3	84	2	168	14,23	202,4929	404,9858
4	80	3	240	10,23	104,6529	313,9587
5	72	4	280	0,23	0,0259	0,1036
6	68	3	207	-0,23	0,0259	0,0777
7	64	6	384	-5,77	33,2929	199,7574
8	60	6	360	-9,77	94,4525	566,715
9	56	3	168	-13,77	189,612	568,836
		N = 31	$\sum Fx=2163$			$\sum Fx^2=2,6486058$

Skor Teratas:92

Skor Terbawah:56

Range:92-56

Range:>36 Data Kelompok

Data diatas menunjukkan: $\sum Fx= 2163$ $\sum Fx^2= 2,6486058$ N=31. Selanjutnya penghitungan hasil pemahaman nilai rata-rata variabel X siswa.

- a. Mencari nilai Mean

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$Mx = \frac{2163}{31}$$

$$Mx = 69,77$$

- b. Mencari SDx

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{2,6486058}{31}}$$

$$SDx = \sqrt{85}, 44$$

$$SDx = 9,24$$

Setelah diketahui skor rata-rata mengenai pemahaman siswa sebelum di terapkannya Media Audio Visual, maka bisa diperoleh Nilai Tertinggi, Sedang Dan Rendahnya dalam bentuk seperti dibawah ini:

Nilai Tinggi dilihat dari $Mx + 1.SDx$ Keatas.

Nilai Sedang dilihat dari $Mx-1.SDx$ Hingga $Mx + 1.SDx$.

Nilai Rendah dilihat dari $Mx-1.SDx$ kebawah.

1. Nilai Tinggi

$$= Mx + (SDx) \text{ Keatas}$$

$$= 69,77 + 1 (9,24)$$

$$= 69,77 + 9,24$$

$$= 79,01$$

Jadi yang dapat nilai 79,01 hanya 6 Orang siswa, yang memperoleh skor tertinggi.

2. Nilai Sedang

$$= Mx - 1. SDx \text{ Hingga } Mx + 1$$

$$= 69,77 - 1 (9,24) \text{ Hingga } 69,77 + 1 (9,24)$$

$$= 69,77 - 9,24 \text{ sampai } 69,77 + 9,24$$

$$= 60,53 \text{ sampai } 79,01$$

Jadi yang memperoleh skor sedang dengan nilai 60,53 – 79,01 hanya 16 siswa.

3. Nilai Rendah

$$= Mx - 1.SDx \text{ Kebawah}$$

$$= 69,77 - 1. 9,24$$

$$= 69,77 - 9,24$$

$$= 60,53 \text{ Kebawah}$$

Jadi yang memperoleh nilai terendah dengan skor 60,53 ada 9 siswa.

Setelah melakukan perhitungan TSR diatas, maka langkah berikutnya adalah merumuskan nilai presentase tersebut dengan cara dibawah ini:

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	6	24%
2	Sedang	16	64%
3	Rendah	9	12%
Jumlah		31	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa di kelas VIII 6 Sebelum menerapkan Metode Audio Visual pada materi Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah adalah 70,28 nilai yang tertinggi dan hanya 6 siswa yang memperolehnya.

Nilai sedang atau setara dengan siswa yang sudah mampu menyimpulkan materi yang sudah mereka pahami mengenai materi Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah terdapat 16 orang siswa (64%) dan nilai rendah setara dengan siswa hanya mampu mengartikan materi Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah terdapat 9 orang siswa (12%).

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah belum maksimal, hal ini dapat di buktikan dari data yang sudah terkumpul bahwa mayoritas nilai rata-rata siswa sebelum diterapkan *Media Audio Visual (CD)* hanya mencapai 64% artinya siswa hanya mampu menyimpulkan saja tentang materi Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah.

B. Hasil Pemahaman Siswa Sesudah Diterapkan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII B Dengan Materi Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah.

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan *Media Audio Visual* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII 7 Dengan Materi Sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah. Untuk mengetahui hasil pemahaman siswa sesudah diterapkan *Media Audio Visual (CD)* ini peneliti memberikan soal postest berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Dari tiap-tiap soal yang dijawab dengan benar mendapatkan 4 poin. Dari hasil pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII 7 Dengan Materi Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah di MTs Darun Najah Ogan Ilir sesudah menggunakan *Media Audio Visual (CD)* setelah data terkumpul, maka proses pengelolaan data yaitu:

Nilai postest (Y) siswa kelas VIII 7 MTs Darun Najah Ogan Ilir sesudah di terapkannya *Media Audio Visual (CD)* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah.

No	Nama Siswa	L/P	Nilai Pre-Test (X)
1	K. Alfarezi	L	100
2	L. Indawan	L	60
3	Resti Amelia	P	89
4	Bunga Citra	P	60
5	Mesy Dela Anaka	L	89
6	M. Dio Pratama	L	89
7	Sintia Lara	P	98
8	Elwana	P	98
9	M. Albar	L	100
10	Ahmad Zulfikar	L	90
11	Ipan Arjuni	L	89
12	M. Royhan	L	86
13	M. Rajib Faizul	L	64
14	M. Deni Suryadi	L	90
15	M. Ari Wijaya	L	86
16	Mayka Ulandari	P	60
17	Muhammad Krisna	L	90
18	Noni Anggun	P	64
19	Dedek Kusnadi	L	86
20	Puri Tasya Aila	P	72
21	Rani Rastika	P	99
22	Roma Saputra	L	72
23	Sherina Anjely	P	99

24	Siska Meli	P	98
25	M. Afif Amirullah	L	100
26	Muhammad Firmansyah	L	98
27	Anang Mubarak	L	72
28	Winda Puspita Sari	P	98
29	Carin Amila	P	90
30	Zizi Pera	P	72
31	Renaldi Juli perwiro	L	99

100	60	100	100	98	98	98	98	98	99
99	99	90	90	90	90	89	89	89	89
86	86	86	72	72	72	72	64	64	60
60									

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah kelas VIII 7 di MTs Darun Najah Ogan Ilir sesudah menggunakan *Media Audio Visual (CD)* sebagai berikut:

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	100	3
2	99	3
3	98	5
4	90	4
5	89	4
6	86	3
7	72	4
8	64	2
9	60	3
Jumlah		N= 31

Sumber: data pengelolaan hasil tes akhir siswa MTS Darun Najah Ogan Ilir.

Deskripsi frekuensi hasil postest (Y) siswa kelas VIII 7 di MTs Darun Najah Ogan Ilir sesudah di terapkannya *Media Audio Visual (CD)* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Materi sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah untuk rata-ratanya serta standar deviasinya yaitu:.

No	X	F	FX	X ²	F.X ²
1	100	3	300	10000	30.000
2	99	3	297	9801	29.403

3	98	5	490	9604	48.020
4	90	4	360	8100	32.400
5	89	4	356	7921	31.684
6	86	3	258	7396	22.188
7	72	4	288	5184	20.736
8	64	2	128	4096	8.192
9	60	3	180	3600	10.800
		N= 31	$\sum Fx = 2655$		$\sum Fx^2 = 233.423$

Dari tabel di atas di ketahui: $\sum Fx = 2655$ $\sum Fx^2 = 233.423$ $N = 31$.

Berikutnya menghitung rata-rata variabel Y (*Hasil pemahaman postest*)

a. Mencari Nilai Mean

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M_x = \frac{2655}{31}$$

$$M_x = 85,64 \text{ Dibulatkan Menjadi } 86$$

b. Mencari SDx

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{233.423}{31} - \left(\frac{2655}{31}\right)^2}$$

$$SD_x = \sqrt{7.529,78 - 7.335,10}$$

$$SD_x = \sqrt{194,68}$$

$$SD_x = 13,95$$

Setelah diketahui nilai mean pemahaman siswa dalam belajar dengan menggunakan Metode Media Audio Visual, maka dapat dibuat nilai tertinggi, sedang dan rendahnya menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai tertinggi di lihat dari $M_x + 1 \cdot SD_x$ Keatas

Nilai sedang dilihat dari $M_x - 1 \cdot SD_x$ Hingga $M_x + 1 \cdot SD_x$

Nilai terendah dilihat dari $M_x - 1 \cdot SD_x$ Kebawah

4. Nilai Tertinggi

$$= M_x + 1 (SD_x) \text{ Keatas}$$

$$= 86 + 1 (13,95)$$

$$= 86 + 13,95$$

$$= 93,95$$

Jadi yang memperoleh nilai tertinggi dengan skor 93,95 ada 11 siswa.

5. Nilai Sedang

$$= Mx - 1 (SDx)$$

$$= 86 - 1 (13,95)$$

$$= 86 - 13,95$$

$$= 72,05$$

Jadi yang memperoleh nilai 72,05 sampai 93,95 ada 15 siswa.

6. Nilai Terendah

$$= Mx - 1. SDx \text{ Kebawah}$$

$$= 86 - 1 (13,95)$$

$$= 86 - 13,95$$

$$= 72,05$$

Jadi yang memperoleh nilai terendah 72,05 ada 5 siswa.

Setelah melakukan penghitungan secara TSR maka berikutnya akan memasukkan data-data tersebut kedalam rumus presentase sebagai berikut:

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tertinggi	11	35%
2	Sedang	15	49%
3	Terendah	5	16%
Jumlah		31	100%

A. Analisis Pengaruh Penerapan Media Audio Visual (CD) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTs Darun Najah Ogan Ilir.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti guna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Metode Media Audio Visual dalam meningkatkan pemahaman dalam belajar siswa di MTs Darun Najah Ogan Ilir. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data statistik rumus uji tes 'T'.

$$T_0 \frac{Md}{SEm}$$

Berikut adalah table skor pemahaman dalam belajar dari 31 siswa MTS Darun Najah Ogan Ilir setelah melakukan (Postest).

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Pemahaman Belajar Siswa		$D = (X - Y)$	$D^2 = (X - Y)^2$
		Pretest (X)	Postest (Y)		
1	Alfin Perdana	88	100	-12	144
2	Almando Ferdiansyah	56	60	-4	16
3	Amalia Nurul	68	89	-21	441
4	Amirah Salabila	56	60	-4	16
5	Anaka Putra Imam	64	89	-25	625
6	Aldi Juliansyah	72	89	-17	289
7	Dinda Oscar	80	98	-18	324
8	Dzunur Azzukrufiah	68	98	-30	900
9	Haidar Daffa	92	100	-8	64
10	Ilham Hakin	68	90	-22	484
11	M. Arifky Nayori	64	89	-25	625
12	M. Farid Fadlullah	72	86	-14	196
13	M. Jamastu Riadi	60	64	-4	16
14	M. Noval Fadillah	80	90	-10	100
15	M. Arif Aufa	72	86	-14	196
16	Masayu Milea	56	60	-4	16
17	Muhammad Rafif	80	90	-10	100
18	Nyimas melida	60	64	-4	16
19	Parel Devano	72	86	-14	196
20	Putri sari	64	72	-8	64
21	Rara Aulia	84	99	-15	225
22	Romy Juliano Saputra	64	72	-8	64
23	Sherin Rizky	84	99	-15	225
24	Siti Dhiah	60	98	-38	1444
25	M. Affan Rosevia	88	100	-12	144
26	Muhammad Azril	60	98	-38	1444
27	Andi Priandi	64	72	-8	64
28	Widi Deswita	60	98	-38	1444
29	Calisti Imelia	88	90	-2	4
30	Kia amelia	64	72	-8	64
31	Danu irawan	60	99	-39	961
				$\sum D = -454$	$\sum D^2 = 8664$

Berikut adalah langkah-langkah penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan peneliti:

- a. Mencari D (Perbedaan = Difference) antara nilai variabel X dan Y, Maka
 $D = X - Y$
- b. Menambahkan D, sehingga diperoleh $\sum D = -454$
- c. Menemukan Rata-rata Of Difference menggunakan Rumus:

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{N}$$

$$= \frac{-454}{31}$$

$$= -14,64$$

- d. Mengkuadratkan D, sehingga diperoleh $\sum D^2 = 8664$
- e. Menemukan deviasi standard dan difference (SD_D) Menggunakan Rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left[\frac{\sum D}{N}\right]^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{8664}{31} - \left[\frac{-462}{31}\right]^2}$$

$$SD_D = \sqrt{287,7419 - (-14,90)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{287,7419 - 222,01}$$

$$SD_D = \sqrt{287,7419 - 65,7319}$$

$$SD_D = \sqrt{8,11}$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar dapat di perhitungkan Standar Erordari rata-rata perbedaan nilai variabel X Dan Y.

- f. Mencari Standard eror dari rata-rata difference, yaitu SE_{MD} menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SDD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{8,11}{\sqrt{31-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{8,11}{\sqrt{30}}$$

$$SE_{MD} = \frac{8,11}{5,48}$$

SE_{MD} = Langkah selanjutnya mencari t_o dengan rumus:

$$T_o = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

$$T_o = \frac{-14,90}{1,48}$$

$$T_o = -10,06$$

g. Memberikan Interpretasi terhadap “ t_o ”

1. Merumuskan Hipotesis (H_a) dan (H_o) terlebih dahulu
 - a. Hipotesis (H_a) Mempengaruhi pemahaman siswa yang signifikan sebelum dan sesudahnya menggunakan Metode Media Audio Visual (CD) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darun Najah Ogan Ilir
 - b. Hipotesis (H_o) juga mempengaruhi pemahaman siswa yang signifikan sebelum dan sesudahnya menggunakan metode Media Audio Visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darun Najah Ogan Ilir.
2. Dengan terlebih dahulu memeperhitungkan difference atau perbedaan $= N - 1 = 25 - 1$ dengan difference sebesar 24 setelah berkonsultasi dengan table skor ‘t’, yang taraf signifikannya 1%.
3. Bahwasannya difference sebesar 24 itu didapatkan melalui kritik ‘t’ . sedangkan yang taraf signifikannya 5% sebesar 2,06 dan taraf signifikan 1% = 2,80.
4. Setelah membedakan besarnya ‘t’ yang telah didapat, maka dapat dihitung ($t_o = 9,88$) dan nilai t ($t_{t. ts. 5\%} = 2,06$ dan $t_{t. ts. 1\%} = 2,80$) maka dapat diketahui nilai t_o lebih besar dari pada t_o dari pada t_t yaitu $2,06 < 9,88 > 2,80$.
5. Memberikan perbandingan antara t_o dengan t_t yakni: ($t_{t. ts. 5\%} < t_o > t_{t. ts. 1\%} = 2,06 < 9,88 > 2,80$)

Karena t_o lebih besar dari pada t_t maka H_o di tolak dan H_a di terima ini berarti terdapat pengaruh hasil pemahaman siswa sebelum diterapkannya Media Audio Visual (CD) (nilai rata-rata 83,15) dan setelah dilakukan metode media audio visual (nilai rata-ratanya 97,53). Bahwa nilai siswa dalam belajar setelah menggunakan metode Media Audio Visual (CD) (*pos test*) lebih meningkat dibandingkan dengan sebelum menerapkan metode Audio Visual (CD) awal tes (*pre-test*) dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ($t_o =$

9,88) dan besarnya “t” yang tercantum pada pada tabel nilai t ($t_{t. ts. 5\%} = 2,06$ dan $t_{t. ts. 1\%} = 2,80$) maka dapat kita ketahui bahwa t_o adalah lebih besar pada t_t maka adanya perbedaan nilai tes hasil pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah menerapkan Media Audio Visual (CD) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan Media Audio Visual (CD) mempunyai pengaruh terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Darun Najah Ogan Ilir.

KESIMPULAN

Dari uraian pokok masalah di muka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa ketika tidak menerapkan media audio visual (CD) dengan menggunakan Uji ‘t’ dikelas VIII.6 (kontrol) yang berjumlah 31 siswa dikategorikan sedang dimana 26 siswa dari 31 siswa termasuk dalam kategori sedang atau sebanyak 81,25% dari keseluruhan siswa.
2. Aktivitas belajar siswa ketika menerapkan media pembelajaran media audio visual (CD) dengan menggunakan Uji ‘t’ dikelas VIII.7 (eksperimen) yang berjumlah 31 siswa mulai meningkat meskipun masih dikategorikan sedang dimana 30 siswa dari 31 siswa termasuk dalam kategori sedang atau sebanyak 96,875% dari keseluruhan siswa.
3. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan menggunakan Media Audio Visual (CD) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Berdirinya Dinasti Abbasiyah kelas VIII Di MTs Darun Najah Ogan Ilir. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan data dengan menggunakan uji t yang hasilnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel} (2,66 < 6,20 > 2,00)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Rivai, Nana Sudjana dan Ahmad. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar baru Algesindo, 2013.
- Rusmaini. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press, 2014.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumiati. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2009.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Wina Sanjaya. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.